





Corporate Social Responsibility Branding



Editor: Aswad Ishak

Corporate Social Responsibility dan Branding

© PERHUMAS BPC Yogyakarta

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang All Rights Reserved Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

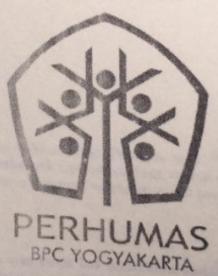
> Cetakan Pertama, 2017 xii+ 136 hlm.; 15 x 23 cm ISBN: 978-602-6751-56-2

Penulis

Adhianty Nurjanah dan Wulan Widyasari; Ilyas Lampe, dan Deddy Mulyana, Atwar Bajari, Nuryah Asri Sjafirah; Fasya Maudia dan Fajar Syuderajat; Sinta Avia dan Irwa R. Zarkasi, Hairunnisa dan Annisa W. Arsyad; Angga Aryuda Maulana dan Sudarmo, Andre Rahmanto; Diah Ajeng Purwani dan Partini, Sri Peni Wastutiningsih

> Editor: Aswad Ishak

Diterbitkan oleh:



bekerjasama dengan





DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor v	
Daftar Isi	V
Bagian I: Corporate Social Responsibility dan Peningkatan	xi
Kesejahteraan	1
Implementasi Corporate Social Responsibility Tambang Migas	3
Tiaka pada Komunitas Etnik Bajo: antara Solusi, Restitusi dan	3
Konflik Baru	
Oleh: Ilyas Lampe, Deddy Mulyana, Atwar Bajari,	
Nuryah Asri Sjafirah	
Program Urban Farming Sebagai Salah satu Aktivitas Corporate	17
Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia	
Oleh: Fasya Maudia dan Fajar Syuderajat	
Komunikasi Dialogis Antara Perusahaan dan Masyarakat	37
Pada Program Pemberdayaan Masyarakat	0,
(Studi Kasus: Program CSR Bank Sampah Mandiri PT Holcim	
Indonesia Tbk Cilacap Plant)	
Oleh: Adhianty Nurjanah dan Wulan Widyasari	
Bagian II : Aktivasi Brand	
Community Engagement pada Lembaga Pengelola Dana Masyarakat	57
Studi Pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Ummat/	
AZ AL AZHAR)	
Oleh: Sinta Avia dan Irwa R. Zarkasi	

Komunikasi Dialogis Antara Perusahaan dan Masyarakat Pada Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Program CSR Bank Sampah Mandiri PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant)

Adhianty Nurjanah dan Wulan Widyasari Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pendahuluan

Permasalahan sampah merupakan salah satu permasalahan pembangunan di Kabupaten Cilacap. Masalah sampah di Kabupaten Cilacap sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang serius. Hal ini disebabkan karena perbandingan tonase sampah yang dihasilkan per hari, dengan jumlah truk pengangkut sampah yang ada belum berimbang. Dalam sehari volume sampah di wilayah kota Kabupaten Cilacap mencapai 646,5 meter kubik sampah ini setara dengan sekitar 92 muatan truk sampah. (Dokumen: Bank Sampah Mandiri, 2014).

Saat ini masyarakat masih beranggapan bahwa sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, sehingga banyak yang membuang sampah tanpa dikelola dengan baik dan inilah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Semakin bertambahnya jumlah penduduk kabupaten Cilacap diikuti dengan pola konsumsi masyarakat menyebabkan bertambahnya volume sampah dari hari kehari dan makin beragamnya jenis sampah seperti sampah kemasan yang berbahaya dan/atau yang sulit diurai oleh proses alam. Akibatnya, terjadi penumpukan sampah yang menimbulkan bau tidak sedap, dapat mengurangi tingkat kesuburan tanah dan menghambat sirkulasi tanah, aliran air dan akhirnya lingkungan menjadi rusak dan tidak sehat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat. Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah (PP) yang mengamanatkan